PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
health research journal

PENGARUH TERAPI *SUPPORTIVE EDUCATIVE SYSTEM* TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI DESA NGEPUNG

Iin Nurmaulud Hasanah[1], Rizka Yunita[2], Iin Aini Isnawati[3]
Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.
Email:iinnurmaulud@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan tekanan darah dalam arteri meningkat secara konsisten di atas normal. Kepatuhan pengobatan sering menjadi masalah pada pasien yang menderita penyakit kronik untuk pengobatan jangka panjang. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kualitas hidup dan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Desa Ngepung

Jenis penelitian pra experimental dengan desain one group pretest-postest design. Responden penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi. Populasi sejumlah 42 responden, didaptkan sampel sejumlah 38 responden dengan teknik purposive sampling. Terapi *supportive educative system* dilakukan dengan durasi 15-20 menit di setiap sesinya, penelitian ini dilakukan selama 4 sesi selama 2 minggu. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner, selanjutnya analisis menggunakan SPSS versi 20 dengan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian didapatkan kualitas hidup sebelum terapi *supportive educative system* sebagian besar yaitu kurang 30 (78,9%), kepatuhan pengobatan sebelum terapi *supportive educative system* sebagian besar yaitu rendah 31 (81,6%), kualitas hidup sesudah terapi *supportive educative system* sebagian besar yaitu baik 27 (71,1%), kepatuhan pengobatan sesudah terapi *supportive educative system* sebagian besar yaitu sedang 19 (50%) dan ada pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kualitas hidup dengan nilai p value 0,000 < α (0,05) dan ada pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Desa Ngepung dengan nilai p value 0,000 < α (0,05)

Terapi *supportive educative system* dapat meningkatkan kualitas hidup dan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi. Kualitas hidup pasien hipertensi sangat berpengaruh dari kebiasaan dan gaya hidup individu. Kepatuhan terapi hipertensi diukur dari frekuensi kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan baik untuk memperoleh obat antihipertensi ataupun hanya pemeriksaan tekanan darah. Diharapkan dengan adanya terapi *supportive educative system* pemahaman tentang hipertensi terutama penanganan hipertensi dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi.

Kata Kunci: Terapi *Supportive Educative System*, Kualitas Hidup, Kepatuhan Pengobatan, Hipertensi

PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
health research journal

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang mengalami peningkatan tekanan darah dalam arteri. hipertensi dapat menyebabkan peningkatan resiko terhadap stroke, gagal jantung, serangan jantung, kerusakan ginjal bahkan kematian. Dalam pemeriksaan tekanan darah, dikatakan tekanan darat tersebut tinggi bila tekanan sistolik mencapai angka 140 mmHg atau lebih, dan diastolik kurang dari 90 mmHg atau masih dalam angka normal (Kemenkes, 2021). Hipertensi menempati peringkat terbanyak di antara kondisi kronik medis yang paling umum dengan ditandai adanya peningkatan persisten pada tekanan arteri (Unger et al., 2020).

Data di Indonesia angka kejadian hipertensi mencapai 36%. Dari Riset Kesehatan Dasar Indonesia, prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34.1% (Kemenkes RI, 2023). Sementara itu prevalensi penduduk hipertensi di Jawa Timur sebesar 36,3%. prevalensi semakin meningkat seiring pertambahan umur. Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia > 15 tahun diprovinsi jawa timur sekitar 11.686.430 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,38% dan perempuan 51,62% (Dinkes Jawa Timur, 2022). Data di Kabupaten Probolinggo angka kejadian hipertensi mencapai 286. 782 orang (Dinkes Kabupaten Probolinggo, 2024)

Salah satu penyebab hipertensi adalah orang yang cemas dan cenderung menghadapi stres lebih tinggi, yang dapat menyebabkan konsumsi makanan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, kurang tidur, atau penggunaan alkohol dan rokok sebagai cara untuk mengatasi kecemasan. Semua ini dapat berkontribusi pada perburukan tekanan darah dan kualitas hidup penderita hipertensi. Namun, perlu diingat bahwa kualitas hidup dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, termasuk pengobatan yang diterima, dukungan sosial, dan gaya hidup sehari-hari. Penting bagi penderita hipertensi untuk mendapatkan perawatan yang tepat dan mengadopsi gaya hidup sehat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, terlepas dari usia mereka (Surani dkk., 2022).

Kualitas hidup seseorang dapat berpengaruh akibat hipertensi karena fungsi serta kondisi yang berubah yang disebabkan oleh penyakit tersebut (Chrismis, dkk, 2023). Kualitas hidup penderita hipertensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kondisi kesehatan, pe-ngelolaan hipertensi, dan perubahan gaya hidup. Pengendalian tekanan darah yang efektif adalah faktor kunci dalam meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi. Mengikuti perawatan yang direkomendasikan oleh dokter, seperti mengonsumsi obat secara teratur dan menjaga pola makan yang sehat, dapat membantu menjaga tekanan darah tetap stabil. Tingkat pengendalian tekanan darah yang baik dapat berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup. Penggunaan obat-obatan, perubahan gaya hidup, dan kepatuhan terhadap pengobatan yang di-resepkan dapat memengaruhi kondisi kesehatan secara keseluruhan (Riska,dkk, 2023)

2. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pra experimental* dengan rancangan "One Group Pretest-Postest Design". Design ini dipilih karena peneliti memberikan perlakuan kepada satu kelompok yaitu kelompok intervensi yang selanjutnya peneliti mengumpulkan data kondisi responden dan dapat membandingkan data sebelum dan sesudahnya.

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

peneliti menggunakan teknik purposive sampling sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – laki	15	39,5
Perempuan	23	60,5
Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2024

Tabel 5.2 Distribusi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
20-30 Tahun	7	18,4
31-40 Tahun	13	34,2
41-50 Tahun	18	47,4
Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2024

Tabel 5.3 Gambaran Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	13	34,2
SMP	4	10,5
SMA	16	42,1
DIII	3	7,9
S1	2	5,3
Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2024

Tabel 5.4 Gambaran Berdasarkan Pekerjan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Bekerja	4	10,5
IRT	17	44,7
Petani	11	28,9
Wiraswasta	2	5,3
PNS	4	10,5
Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2024

Tabel 5.5 Gambaran frekuensi responden berdasarkan kualitas hidup sebelum terapi *supportive educative system*

Sebelum	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	30	78,9
Cukup	8	21,1
Baik	0	0
Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2025

5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kualitas hidup sesudah terapi *supportive educative system*

Sesudah	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	2	5,3
Cukup	9	23,7
Baik	27	71,1
Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2025

5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan pengobatan sebelum terapi *supportive educative system*

Sebelum	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	31	81,6
Sedang	7	18,4
Tinggi	0	0
Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2025

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan pengobatan sesudah terapi *supportive educative system*

Sesudah	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	2	5,3
Sedang	19	50
Tinggi	17	44,7
Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2025

Tabel 5.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kualitas hidup pasien hipertensi

Sebelum	Sesudah							
	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah	
	N	%	n	%	n	%	n	%
Kurang	1	2,6	8	21,2	21	55,3	30	78,9
Cukup	1	2,6	1	2,6	6	15,8	8	21,1
Baik	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	2	5,3	9	23,7	27	71,1	38	100

N=38 p=0.000 < α (0.05)

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2024

Tabel 5.10 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Sebelum	Sesudah							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Jumlah	
	N	%	n	%	n	%	n	%
Rendah	2	5,3	17	44,7	12	31,6	31	81,6
Sedang	0	0	2	5,3	5	13,2	7	18,4
Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	2	5,3	19	50	17	44,7	38	100
N=38 p=0,000 < α (0,05)								

Sumber: Data Primer Lembar Observasi Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5.10 menunjukkan bahwa diketahui tabel silang sebelum dan sesudah *terapi supportive educative system* adalah rendah dan sedang sejumlah 17 (31,6%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil uji *wilcoxon* didapatkan *p value* sebesar 0.000. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* < α (0,05) yang berarti dapat disimpulkan ada pengaruh terapi supportive educative system terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Desa Ngepung.

Pengaruh Terapi *Supportive Educative System* Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Desa Ngepung

Berdasarkan Tabel 5.9 menunjukkan bahwa diketahui tabel silang sebelum dan sesudah *terapi supportive educative system* adalah kurang dan baik sejumlah 21 (55,3%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil uji *wilcoxon* didapatkan *p value* sebesar 0.000. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* < α (0,05) yang berarti dapat disimpulkan ada pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kualitas hidup pasien hipertensi di Desa Ngepung.

Pada saat penelitian sesi 1 *teaching* responden mengerti tentang cara mencegah keparahan penyakit hipertensi, responden sangat antusias dalam bertanya bagaimana cara pencegahannya. Responden mengerti bahwa hipertensi merupakan tekanan darah yang melebihi batas normal, Pada sesi 2 *guiding* responden mengerti pentingnya pengobatan hipertensi. Responden mengerti bahwa hipertensi merupakan penyakit yang harus diobati dan menjalani pengobatan seumur hidup, konsumsi obat yang teratur akan menstabilkan tekanan darah. Pada sesi ke 3 *supporting* responden dapat menyebutkan makanan apa saja yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh responden. Pada sesi ke 4 *providing environment* responden mengerti tentang cara meningkatkan kualitas hidup dan kepatuhan hipertensi, mulai dari memperbaiki gaya hidup sampai mengkonsumsi obat hipertensi.

Terapi *supportive educative system* sebagai intervensi yang efektif karena intervensi ini bersifat sederhana, murah, dan praktis diberikan. Secara signifikan juga dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam memberikan perawatan dirumah. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien yang mengalami hipertensi (Purnamawati, 2020).

Pengaruh Terapi *Supportive Educative System* Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Desa Ngepung

. Berdasarkan Tabel 5.10 menunjukkan bahwa diketahui tabel silang sebelum dan sesudah *terapi supportive educative system* adalah rendah dan sedang sejumlah 17 (31,6%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil uji *wilcoxon* didapatkan *p value* sebesar 0.000. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* < α (0,05) yang berarti dapat disimpulkan ada pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Desa Ngepung. Pada saat penelitian sesi 1 *teaching* responden mengerti bahwa keparahan penyakit hipertensi bisa terjadi apabila responden mengabaikan pengobatan hipertensi. Pada sesi 2 *guiding* responden mengerti pentingnya pengobatan hipertensi. Pada sesi ke 3 *supporting* responden dapat

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

menyebutkan aturan penggunaan obat hipertensi. Pada sesi ke 4 *providing environment* responden mengerti tentang cara meningkatkan kualitas hidup dan kepatuhan kontrol pada pasien hipertensi khususnya pentingnya mengkonsumsi obat hipertensi secara teratur.

Terapi *supportive educative system* dapat memberikan pengetahuan pada penderita khususnya hipertensi agar dapat merubah gaya hidup seperti meningkatkan aktifitas fisik, menjaga berat badan, serta menjaga pola makan yang sehat. Perawatan diri yang tidak baik, akan mempengaruhi hasil kesehatan yang buruk, diet dan manajemen obat yang tidak patuh, tidak terbatasnya natrium dan cairan, tidak ada penimbangan harian, olahraga tidak teratur, tidak terpantaunya tanda dan gejala eksaserbasi penyakit, pencarian serta pengambilan keputusan untuk pengobatan kurang tepat serta pemahaman penderita hipertensi tentang perawatan mandiri masih kurang optimal. Intervensi pendidikan ini diberikan agar penderita hipertensi dapat melakukan perawatan mandiri untuk mencegah terjadinya hipertensi jangka panjang (Suprayitno & Damayanti, 2020).

Menurut pendapat peneliti Terapi *supportive educative system* sangat efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien yang mengalami hipertensi, dengan adanya Terapi *supportive educative system* responden mudah memahami pentingnya pengobatan, memahami rejimen pengobatan dan manfaatnya, mengurangi hambatan untuk mendapatkan pengobatan termasuk solusi ketika responden mengalami hambatan pada saat pelaksanaan pengobatan sehingga responden patuh dalam menjalani pengobatan hipertensi.

4. KESIMPULAN

a. Kualitas hidup sebelum terapi *supportive educative system* sebagian besar responden memiliki kualitas hidup kurang sejumlah 30 responden (78,9%).
b. Kualitas hidup sesudah terapi *supportive educative system* sebagian besar responden memiliki kualitas hidup baik sejumlah 27 responden (71,1%).
c. Kepatuhan pengobatan sebelum terapi *supportive educative system* sebagian besar responden memiliki kepatuhan pengobatan rendah sejumlah 31 responden (81,6%).
d. Kepatuhan pengobatan sesudah terapi *supportive educative system* sebagian besar responden memiliki kepatuhan pengobatan sedang sejumlah 19 responden (50%).
e. Ada pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kualitas hidup pasien hipertensi di Desa Ngepung dengan nilai *p value* 0,000 < α (0,05)
f. Ada pengaruh terapi *supportive educative system* terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Desa Ngepung dengan nilai *p value* 0,000 < α (0,05)

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, F., & Mei, L. I. W. (2021). Penerapan Prosedur Terapi Balance Exercise Terhadap Kelemahan Mobilitas Fisik Pada Lansia. STIKes Nazhatut Thullab Sampang.

Agung, T. I. (2020). Twelve Balance Exercise Lebih Efektif Dalam Menurunkan Resiko Jatuh Dibandingkan Otago Home Exercise Pada Lanjut Usia Di Banjar Tainsiat. Desa Dangin Puri Kaja, Denpasar Bali. Sport and Fitness Journal, 211-219

Ainah, S. N., Afifuddin, & Hayat. (2021).

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Jurnal Inovasi Penelitian. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(12), 2861–2868.

Ainiah, S. N., & Afifuddin & Hayat. (2021). Implementasi program posyandu lanjut usia (lansia) di rw i kelurahan polowijen. 1(12).

Amin, M. A., & Novianti, F. (2021). Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Kota Makassar. 27–36.

Aminiyah, R., Ariviana, I. S., Dewi, E. W., Fauziah, N. H., Kurniawan, M. A., Susumaningrum, L. A., & Kurdi, F. (2022). Efektivitas Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah pada Lansia di UPT PSTW Jember. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 5(2), 43–49. https://doi.org/10.52774/jkfn.v5i2.106

Anjelina, S. (2022). Pengaruh Latihan Keseimbangan Untuk Mengurangi Risiko Jatuh Pada Lansia (Literature Review).

Aulia, Ridha Nor , Devi Rahmayanti, Herry Setiawan. (2021). Hubungan Pelaksanaan Senam Lansia Dengan Risiko Jatuh Lansia Di Pstw Budi Sejahtera:Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan. 2021;9(1) 126-132

Aprilia, D. et al. (2023) „Penerapan Balance Exercise untuk Menurunkan Resiko Jatuh pada Lansia".

Aina Salsabila. (2023). Implementasi rom (range of motion) pada ny.r dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus stroke non hemoragik di ruang bougenville RSUD Cilacap. UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP.

Airiska, M., Winarni, L. M., & Ratnasari, F. (2020). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Terhadap Peran Keluarga Dalam Perawatan Lansia Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Perawatan Rsud Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Menara Medika, 3(1), 32–39 Ayatullah, (2023). Pengaruh Balance Exercise (Latihan Keseimbangan) Terhadap Resiko Jatuh pada Lansia di BSLU Meci Angi Kota Bima

Astuti, Y., Elviana, N., Safari, U., Sani, D. N., Riani, N., & Irsan. (2022). Pelatihan Balance Exercise untuk Menjaga Keseimbangan pada Lansia di Kelurahan Pondok Ranggon. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 51 56. https://doi.org/10.53801/jpmsk.v1i02.17

Faidah, N., Kuswardhani, T. and Artawan E.P, I. W. G. (2020) „Pengaruh Latihan Keseimbangan Terhadap Keseimbangan Tubuh Dan Risiko Jatuh Lansia", Jurnal Kesehatan, 11(2), p. 100. doi: 10.35730/jk.v11i2.428.

Fitria, S. N., & Prameswari, G. N. (2021). Faktor Risiko Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi. Indonesian Journal of Public Health and Nutrition, 1(1), 472–478.

Gemini, S., Yullia, R., Roswandani, S., Pakpahan, H. M., Setiyowati, E., Hardiyati, . . . Sigalingging, G. (2021). Keperawatan Gerontik. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

Habibi, H. (2020). Penerapan Relaksasi Otot Progresif dalam

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Menurunkan Tekanan Darah pada Keluarga dengan Hipertensi : Literature Review. Serambi Saintia : Jurnal Sains Dan Aplikasi, 8(2), 86–93. https://doi.org/10.32672/jss.v8i2.2421

Hasibuan, A., Fusfitasari, Y. and Shinta (2021) „Pengaruh Balance Exercise Terhadap Kekuatan Otot Pada Lanjut Usia (Lansia) Di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu".

Ilmiah, J. Et Al. (2022) „Balance Exercise Menurunkan Risiko Jatuh", 18(1).

Isnaini, A. D., Susilowati, T., & Pusnamawati, F. (2023). Penerapan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran, https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.755 1(4), 109–120.

Irliani, M., Muharyani, P. W. and Herliawati, H. (2021) „Pengaruh Balance Exercise Terhadap Keseimbangan Dinamik Pada Lansia", Proceeding Seminar Nasional Keperawatan, 7(1), pp. 149–154.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2021. Provinsi Jawa Timur Dalam Angka Tahun 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Surabaya

Dwijayanti, K. dan Firdaus, M. (2022) „Pengaruh Senam Aerobik High Impact dan Low Impact terhadap Kadar Lemak pada Karang Taruna Putra", Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 8(2), pp. 407–413.

Fajar Adhie Sulistyo, Nisya Ivana Kusnadi, Nova Indriani, Novita Sari Simangunsong.(2023).Pengaruh Senam Lansi Terhadap Lansia. Jurnial Ilmia Wijaya:Volume 15 l Nomor 1 Januari-Juni 2023

Marlina. (2020). Mobilisasi Pada Pasien Fraktur Melalui Pendekatan Konseptual Model Dorothea E. Orem. Idea Nursing Journal, 1(1), 26– 34.

Muhammad Aldo Aditama, (2024). Pengelolaan Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien Hemiparesis dengan Stroke Non Hemoragik. Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat Volume 2, Nomor 1, Januari 2024

Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Mojokerto: STIKES Majapahit Mojokerto.

Muladi, A. (2022). Pengaruh Balance Exercise terhadap Tingkat Keseimbangan dalam Menurunkan Risiko Jatuh pada Lansia. Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 10(02), 145–154.

Nindrahayu.2023. Comparison of The Effectiveness of Balance Strategy Exercise and Elastic Band Exercise on Fall Risk and Leg Muscle Strength in Elderly.Tesis. Program Magister Ilmu Biomedik,Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar 2023.

Puspa Negara, Anak Agung Gede.2020. Twelve Balance Exercise Lebih Efektif Dalam Menurunkan Risiko Jatuh Dibanding Otago Home Exercise Pada Lanjut Usia Di Banjar Tainsiat, Desa Dangin Puri Kaja, Denpasar, Bali. Sport and Fitness Journal, E-ISSN: 2654-9182.Volume 8,

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

No.3, September 2020: 211-219

Putri, N. P., & Rakhmadi, A. (2021). Pemeriksaan Keseimbangan Dinamis Pasien Lanjut Usia. Jurnal Kesehatan, 18(1), https://journals.ums.ac.id/index.php/emitor/article/ view/6237 28–35.

Saraswati, R., Fasya, Z. A., & Santoso, E. B. (2022). Balance Exercise Menurunkan Risiko Jatuh Pada Lansia. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 18(1), 42–47.

Shahalahuddin,Iwan, Indra Maulana, Theresia Eriyani, Devi Nurrahmawati.(2020).Latihan Fisik Untuk Menurunkan Resiko Jatuh Pada Lansia: Literatur Review:Jurnal Keperawatan Jiwa (Jkj): Persatuan Perawat Nasional Indonesia Volume 10 No 4, November 2022, e-Issn 2655-8106, p-Issn2338-2090

Sinta.Kholifah Mar"Ah Konitatillah, Latifa Aini Susumaningrum, Hanny.(2020).Hubungan Kemampuan Mobilisasi Dengan Risiko Jatuh Pada Lansia.Vol 6, No 1 (2021) Issn: 2354-6042

Siska, F. (2023). Upaya Lansia dalam Menjaga Keseimbangan Tubuh di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, 13(25), 36–47. https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.230